

TERAPI BERMAIN KOLASE CARTOON TERHADAP TINGKAT KOOPERATIF ANAK PRASEKOLAH

Cartoon Collage Play Therapy on Cooperative Level of Preschool Children

Ayu Ainun Asma Ul Husna*¹, Ria Setia Sari², Febi Ratnasari³

***^{1,2,3}STIKes YATSI Tangerang**

¹Email: ayuainuna@gmail.com

²Email: riasetia233@gmail.com

³Email: febiratnasari14@gmail.com

Abstract

Collage is a technique of sticking various elements into one frame, so the newest artwork is produced. One of interventions for reducing stress and uncooperative of preschool students are the therapy of cartoon collage playing, because the use of cartoon collage can be useful to enhance the students to identify various colors, develop their fine motoric skill and improve their self-confidence. The objective of the research to find out the influence of the therapy of cartoon collage playing as a method to improve the cooperative levels of preschool students. The research method: Literature review is used as the research method. The analysis of 20 related journals, it can be concluded that the therapy of cartoon collage playing is beneficial to improve the cooperative levels of preschool students and the results from synthetic matrix can be divided into three components, namely: input, process, and output.

Keywords: *Therapy of cartoon collage playing, Cooperative levels, Preschool students*

Abstrak

Kolase adalah sebuah teknik menempel berbagai macam unsur kedalam satu *frame* sehingga menghasilkan karya seni yang baru. Salah satu intervensi untuk mengurangi stres dan tidak kooperatif adalah terapi bermain kolase karena kolase kartun dapat melatih mengenal warna, melatih motorik halus dan melatih kepercayaan diri. Penelitian bertujuan untuk mengetahui terapi bermain kolase kartun sebagai metode meningkatkan tingkat kooperatif anak prasekolah. Penelitian ini menggunakan metode *literatur review*. Berdasarkan hasil penelitian, setelah dianalisis dari 20 jurnal yang ditemukan diantaranya menunjukkan hasil bahwa terapi bermain kolase dapat meningkatkan tingkat kooperatif anak prasekolah dan hasil dari matriks sintesis yang dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu input, proses, dan output.

Kata Kunci: Terapi bermain kolase kartun, tingkat kooperatif, anak prasekolah

PENDAHULUAN

Pengertian secara umum kesehatan bagi anak yaitu meliputi kesehatan badan, sosial, rohani dan terbebas dari penyakit, cacat dan kelemahan. Masa pertumbuhan bagi anak merupakan masa dimana yang penuh resiko bagi kehidupan anak, maka penting untuk memperhatikan. Hospitalisasi yaitu cara yang efektif untuk menyembuhkan anak yang sedang sakit. Bagi anak hospitalisasi merupakan pengalaman yang sangat tidak menyenangkan, dan akan memunculkan berbagai respon salah satunya cemas. Penyebab kecemasan yang

ditunjukkan oleh anak adalah adanya perpisahan, perasaan ketakutan, kehilangan tentang tubuh yang disakiti dan nyeri. Kecemasan akibat hospitalisasi dapat mengganggu tumbuh kembang anak, proses penyembuhan, dan trauma pada anak ketika keluar dari rumah sakit (Muhammad Al-Ihsan, 2018).

Berdasarkan hasil Susenas (Survey Kesehatan Nasional) 2018 anak usia 0-17 tahun yang mengalami keluhan kesehatan sebesar 31,59% dan kesakitan anak sebesar 15,89%. Anak yang mengalami keluhan kesehatan berobat jalan paling banyak berobat ke Dokter/Bidan sebesar 39,46%, dan Puskesmas/pustu sebesar 35,32%. Dan informasi yang didapat tentang anak yang mengalami keluhan kesehatan dan rawat inap dalam satu tahun terakhir sebesar 3,49%. Presentase anak yang mengalami keluhan kesehatan dan rawat inap di perkotaan sebesar 4,07%, relatif tinggi dibandingkan dengan dipedesaan sebesar 2,84%. Menurut jenis kelamin, tidak terlihat perbedaan yang signifikan antara presentase anak laki-laki dan perempuan yang di rawat inap. Salah satu intervensi untuk mengurangi stres dan tidak kooperatif adalah terapi bermain kolase kartun karena kolase kartun dapat melatih mengenal warna, melatih motorik halus, melatih kepercayaan diri dan agar tidak lekas bosan saat terapi inhalasi (Subardiah, 2009).

Kolase dalam bahasa inggris disebut "*collage*" berasal dari kata "*coller*" dalam bahasa prancis, yang artinya "*melekat*". Kolase dipahami sebagai sebuah teknik menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam, dan sebagainya. Kolase adalah sebuah tehnik menempel berbagai macam unsur kedalam satu *frame* sehingga menghasilkan karya seni yang baru. Maka dapat disimpulkan kolase yaitu suatu karya seni yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja kedalam satu komposisi yang serasi sehingga menjadi satu kesatuan karya. Kolase menuntut kreativitas dan ide yang sulit dengan pembuatannya, karena dalam pembuatan kolase duntut untuk memiliki, mencari, dan menemukan bahan yang khusus dan cocok untuk membuat kolase, kemudian bagaimna cara memadukan bahan antara yang satu dengan yang lain. Bahan yang digunakan berupa bahan alam, bahan buatan, bahan setengah jadi, bahan jadi dan bahan sisa. Potensi kreativitas anak yang sudah dimiliki sejak anak lahir penting untuk dikembangkan melalui pembelajaran yang unik, menarik, dan menyenangkan bagi anak sehingga anak dapat bereksploratif dan memunculkan ide-ide baru. Secara bahasa, bermain diartikan sebagai suatu aktifitas yang langsung atau spontan, seorang anak berinteraksi dengan benda sekitar dan orang lain, dilakukan atas inisiatif sendiri secara gembira menggunakan imajinasi atau daya khayal, menggunakan panca indera dan seluruh anggota tubuh lainnya. Dengan bermain kita dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan perasaan, mengeksplorasi, belajar dan berkreasi secara menyenangkan. Melalui bermain anak dapat merasa senang dan bersemangat.

Pembelajaran kooperatif yang dikenal dengan *cooperatif learning* adalah merupakan salah satu bentuk pembelajaran bagi anak usia dini. Dengan metode pembelajaran yang dalam pelaksanaannya membagi anak dalam kelompok-kelompok satu dengan yang lain bekerja sama dan berpartisipasi dalam belajar dan bertanggung jawab satu sama lain. Pembelajaran kooperatif banyak digunakan pada pembelajaran anak usia dini, karena dapat melatih kemampuan kerjasama, perkembangan sosial anak, dapat melatih rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang menjadi tugasnya, membangun kemampuan berinteraksi, berbagi ide, pendapat, mampu mengendalikan emosi, bersedia memberi dan

menerima.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode study kepustakaan atau *literature review*, yaitu serangkaian penelitian dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, jurnal ilmiah, dan dokumen) (Syaodih, 2009). Kajian *literatur review* atau penelitian kepustakaan (*literature review, literature research*). Merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (*academic oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu. *Literature review* ini disusun melalui penelusuran dari beberapa sumber dan jurnal yang sudah dipublikasikan. Jurnal-jurnal tersebut membahas tentang terapi bermain terhadap tingkat kooperatif anak pra sekolah. Penelusuran tersebut menggunakan situs web *Google Scholar, Research Gate* dan *Doaj* yang ditampilkan dalam bentuk PDF. Bagian ini menjelaskan hasil dari pertanyaan dan tujuan *literature review*, yaitu apakah terapi bermain kolase kartun mempengaruhi tingkat kooperatif anak prasekolah. Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan *google scholar, research gate* dan *doaj* yang ditampilkan dalam bentuk PDF.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terapi bermain untuk mengatasi ketakutan, kecemasan, mengenal lingkungan, belajar mengenai perawatan dan prosedur yang dilakukan serta mengenal staf rumah sakit yang ada pada anak yang sedang dirawat di rumah sakit (Heri Saputro, 2017). Pembelajaran kooperatif yang dikenal dengan *cooperatif learning* salah satu bentuk pembelajaran bagi anak usia dini. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang dalam pelaksanaannya membagi anak dalam kelompok-kelompok satu dengan yang lain bekerja sama dan berpartisipasi dalam belajar dan bertanggung jawab satu sama lain. Salah satu permainan yang dapat dilakukan yaitu terapi bermain kolase karena terapi bermain kolase berfungsi terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini. Setiap peneliti memiliki jumlah responden berbeda wilayah studi yang berbeda namun hampir dari semua literatur tentang terapi bermain kolase kartun menunjukkan peningkatan kooperatif anak. Input anak mengalami traumatic, stress, perasaan cemas, sedih dan takut. Proses terapi bermain kolase kartun pada anak pra sekolah. Output terapi bermain kolase sebagai metode untuk meningkatkan perkembangan anak dan dapat melatih mengenal warna, melatih kepercayaan diri dan motorik halus pada anak prasekolah.

KESIMPULAN

Untuk metode permainan tidak hanya permainan kolase kartun saja yang dapat meningkatkan kooperatif anak prasekolah masih banyak permainan lain seperti bermain *puzzle*, dan *lego*. Selain dapat merangsang perkembangan anak permainan itu pun dapat melatih jari-jari, ketrampilan dan konsentrasi anak. Dari hasil telaah jurnal ditemukan dari seluruh kajian literatur ini menunjukkan bahwa hospitalisasi dapat menyebabkan anak mengalami traumatic dan penuh dengan stress. Perasaan yang biasa muncul, yaitu: sedih, cemas, takut, dan merasa

bersalah. Oleh karena itu hasil yang didapatkan dari seluruh literatur menjelaskan bahwa terapi bermain kolase kartun sangat efektif untuk mengalihkan perasaan seperti sedih, cemas, takut dan merasa bersalah dan salah satu intervensi untuk mengurangi stres, cemas dan tidak kooperatif adalah dengan terapi bermain kolase kartun, karena kolase kartun dapat melatih mengenal warna, melatih kepercayaan diri dan motorik halus. Sehingga anak tidak cepat bosan dan cemas saat hospitalisasi, serta terapi bermain juga dapat melatih gerakan jari-jarinya untuk menempel, mengkordinasikan tangan dan gerakan matanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2019. Meningkatkan Kooperatif Anak Melalui Permainan Ular Tangga. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi (JIKO)* Vol. 3 No. 1: 1-9.
- Akcahy. 2016. Our Nilufer Implementation of Cooperative Learning Model in Preschool *Journal of Education and Learning* Vol. 5 No. 3.
- Amalina, Deasi, And Anisa Oktawati. 2019. Bermain Terapeutik Mewarnai Gambar Meningkatkan Perilaku Kooperatif Anak Usia Prasekolah Saat Pemberian Injeksi di Ruang Anggrek RSUD Dr Soeselo Kabupaten Tegal.
- Colin, Vellyza, Buyung Keraman, Dian Dwiana Maydinar, and Eca Eca. 2020. Pengaruh Terapi Bermain (*Skill Play*) Permainan Ular Tangga Terhadap Tingkat Kooperatif Selama Menjalankan Perawatan Pada Anak Prasekolah (3-6 Tahun) di Ruang Edelweist RSUD Dr. M Yunus Bengkulu. *Journal of Nursing And Public Health* Vol. 8 No. 1: 111–116.
- Erdiana, Lita. 2016. Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Dan Sikap Kooperatif Anak Tk Kelompok B di Kecamatan Sidoarjo.
- Darmiatun, Siti, And Farida Mayar. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kolase Dengan Menggunakan Bahan Bekas Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 4 No. 1: 257.
- Fazira, Sinta, Musnar Indra Daulay, and Lusi Marleni. 2018. Pengaruh Bermain Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood* Vol. 1, No. 1: 60–71.
- Hasnita, Evi, And Sherly Gusvianti. ‘Meningkatkan Kooperatif Selama Menjalani Perawatan Pada Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) Melalui Terapi Bermain.
- Hariyanto. 2019. Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Bahan Alam Pada Kelompok B Tk Pgri Temanggung. Universitas Slamet Riyad. *Jurnal Aud.*
- Ihsan. 2018. Terapi Bermain Origami Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Menjalani Hospitalisasi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Vol. 6, No. 1: 63 – 70.
- Maghfuroh, lilis. (2018). Metode Bermain Puzzle Berpengaruh Pada Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah. Vol. 3: 55-56.
- Musnar, dkk. (2018). Pengaruh Bermain Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Usia Dini.. *Journal on Early Childhood*, (2018), 1(1), 60 – 71
- Ningrum, dkk. (2015). Pengaruh Terapi Bermain Kolase Kartun Terhadap Tingkat Kooperatif Anak Usia Pra Sekolah Selama Prosedur Nebuleser Di Rumah Sakit Airlangga Jombang. *Jurnal Edu Health*. VOL. 5 No. 1, APRIL 2015
- Prasetyo, Aji Sukma. Nurlaila. (2019). Penerapan Terapi Bermain Kolase Kartun Terhadap Tingkat Kooperatif Anak Prasekolah Selama Prosedur Inhalasi di Ruang Melati RSUD Dr. Soedirman Kebumen. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong. *University Research Colloquium*.
- Putri. 2019. Pengaruh Kegiatan Kolase Kulit Jagung Warna Terhadap Kreativitas Anak



- Tk B . *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 8 No. 1: 156 – 162.
- Sari, Ria Setia, S Kep, Fina Afriani, And Stikes Yatsi Tangerang. 2019. Terapi Bermain Clay Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun). No. 1: 13.
- Sari, Ria Setia, Muhamad Rizal, And Stikesyatsi Tangerang. 2018. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Hiperbilirubin Di Ruang Perinatologi Di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2018. 7, No. 1: 10.
- Sari, Ria Setia, And Rizki Andika Saputri. 2008. Hubungan Antara Anak Sulit Makan Sayuran dengan Pertumbuhan Pada Anak Pra Sekolah. No. 2 (2018): 10.
- Susila. P.D.M.I. 2018. Penggunaan Alat Kesehatan Bermotif (Stiker) Terhadap Tingkat Kooperatif. Anak Usia Prasekolah Selama Anamnesis Di IGD RSAD Tk. II Udayana Denpasar. *Jurnal Medika Usada*.
- Suyami, Widiawati. 2015. Dampak Terapi Bermain Terhadap Tingkat Kooperatif Pada Anak Usia Prasekolah Selama Menjalani Perawatan Di RS Islam Klaten Vol .10 No. 20.
- Tejowati. 2017. Hubungan Sikap Terapi Bermain Dengan Perilaku Kooperatif Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Perawatan Di Ruang Melati RSUD Dr. Soedirman Kebumen. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
- Widayati, Sri, Nurhenti Simatupang, Kartika Rinakit Adhe, and Nurul Ulfatul Hasanah. 2019. Perbedaan Kreativitas Anak Kelompok A Antara Kegiatan Kolase Bahan Alam Dan Kolase Bahan Kertas. *Journal of Early Childhood Care and Education* 2, No. 1: 21.
- Wilujeng, Dyah. Ama. 2015. Penikata Motorik Halus Dengan Teknik Kolase Kertas Pada Anak Kelompok A Di TK AL-Hidayah Kweron 02 Kabupaten Blitar. Universitas Negri Malang. S1 Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

